

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dari pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Luasan perforasi mempengaruhi benda uji dalam menerima beban. Benda uji P2Z.25.65 dengan luasan perforasi lebih kecil yaitu 10,25% dapat menerima beban yang lebih besar yaitu 207,81 kN. Sedangkan benda uji P2Z.119.25 dan P2Z.138.25 dengan luasan perforasi lebih besar yaitu 34,84% dan 46,31% menerima beban yang lebih kecil yaitu 113,28 kN dan 63,72 kN.
2. Luasan perforasi juga mempengaruhi siklus pada benda uji saat mengalami putus. Semakin besar luasan perforasi, maka benda uji mengalami putus pada siklus yang lebih kecil. Benda uji P2Z.138.25 dengan luasan perforasi 46,31% mengalami putus pada siklus 10A dan benda uji P2Z.119.25 dengan luasan perforasi 34,84% mengalami putus pada siklus 11B. Sedangkan benda uji P2Z.65.25 dengan luasan perforasi 10,25% tidak mengalami putus sampai siklus terakhir 14B.
3. Variasi luasan perforasi pada pelat baja yaitu 10,25%, 34,84%, dan 46,31% mengalami penurunan kapasitas beban sebesar 43,75% - 69,34% dan mengalami penurunan kekakuan elastis sebesar 5,50% - 11,36%.

## 5.2. Saran

Setelah dilaksanakannya pengujian terhadap dinding geser pelat baja, saran untuk pengujian selanjutnya yaitu:

1. Pada pengujian selanjutnya dapat memberikan variasi pada perforasi seperti bentuk persegi atau segitiga.
2. Pada pengujian selanjutnya dapat memberikan variasi pada ketebalan pelat dinding geser pelat baja dengan ukuran yang lain.

